

## **PRESS RELEASE**

Kegiatan penanganan bencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten Halmahera Barat, dan Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara pada tanggal 8 Januari 2026 dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sesuai arahan Gubernur Maluku Utara, Dinas Sosial Provinsi Maluku Utara dan BNPB Provinsi Maluku Utara mulai mengirimkan sejumlah bantuan logistik ke Derah bencana. Pemerintah Provinsi Maluku Utara melalui Dinas Pangan dan Dinas Sosial menyumbang 4 ton beras untuk Kabupaten Halmahera Barat dan Halmahera Utara. Selain beras, Pemprov juga menyumbang 2 unit tenda keluarga, 100 paket famili kid, 30 karton mie instan, 200 kg gula, 120 dos telur, 120 liter minyak goreng, 144 kaleng susu kental manis, 32 unit palet tempat tidur yang didistribusikan menggunakan kapal milik Basarnas. Bantuan juga diterima oleh posko BNPB Provinsi Maluku Utara sementara di Desa Tongute Ternate Asal antara lain dari Kementerian Sosial, Baznas, dan Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS).
2. Pada 8 Januari, telah dilangsungkan rapat bersama Sekda Kabupaten Halmahera Barat, Kepala BPBD Provinsi Maluku Utara, Kepala Dinas Sosial Malut, Kepala Dinas Kominfo Malut dan Kepala Balai Sentra Wahana Bakti tentang pembangunan dapur umum penanganan Bencana. Sebagaimana arahan Wakil Gubernur Maluku Utara, bahwa penanganan Bencana pada model dapur umum dan posko bantuan, adalah mengikuti kebijakan Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat. Disarankan bahwa perlu dibentuk posko induk, untuk memobilisasi dan mengelola manajemen distribusi bantuan serta penyediaan makanan bagi masyarakat terdampak, sedangkan pihak Pemda Halbar berpendapat akan dibuka dapur umum di setiap desa terdampak, yang memungkinkan menu dari makanan sesuai keinginan dan kebutuhan masyarakat setempat, demikian menurut Sekda Kabupaten Halbar. Adapun pembentukan pos komando (posko) tanggap darurat penanganan bencana banjir dan tanah longsor pada 9 Januari sedang dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat, sedangkan Tim yang sama dari Kabupaten Halmahera Utara telah terbentuk sesuai SK Bupati Nomor 300.2/17/HU/2026.
3. Telah dilangsungkan pula kegiatan pembersihan mandiri di perumahan masyarakat dari warga dibantu oleh TNI/POLRI, organisasi komunitas seperti Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS) Kabupaten Halmahera Barat dan Irene Centre.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara melakukan pelayanan ke di sejumlah desa terdampak di kecamatan Ibu dan membangun posko pelayanan di desa Gamlamo, sedangkan Dinas PUPR dan Balai Sungai dan Jembatan Kementerian PU sejak 7 Januari melakukan pendataan rumah terdampak penanganan aliran sungai pasca bencana.
5. Adapun data kerusakan rumah sebagaimana laporan BPBD Provinsi Maluku Utara tertanggal 09 Januari terlampir.

**TIM KOMUKASI PUBLIKASI PEMPROV MALUKU UTARA  
PADA PENANGANAN BENCANA KABUPATEN HALBAR DAN HALUT**

## Dokumentasi

